



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,  
DAN RELIUGITAS TERHADAP KEPATUHAN SUKARELA  
WAJIB PAJAK**

SKRIPSI  
Miranda Herawati  
1602015162

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

**PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK,  
DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PAJAK  
SUKARELA WAJIB PAJAK**

SKRIPSI  
Miranda Herawati  
1602015162

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2020

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul “**Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak**” merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Mei 2020

Yang menyatakan,



NIM 1602015162

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH KESADARAN PAJAK,  
PENGETAHUAN PAJAK, DAN RELIGIUSITAS  
TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA  
WAJIB PAJAK

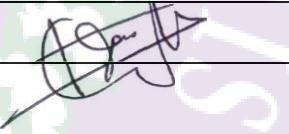
NAMA : MIRANDA HERAWATI

NIM : 1602015162

PROGRAM STUDI : AKUNTANSI

TAHUN AKADEMIK : 2020/2021

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

Pembimbing I	Enong Muiz H., S.E., M.Si.	
Pembimbing II	Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si.	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Sumardi, S.E., M.Si.

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan judul :

### PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA WAJIB PAJAK

Disusun oleh :  
Miranda Herawati  
1602015162

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Pada tanggal: 25 Juli 2020

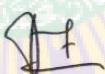
#### Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota :



(Enong Muiz H., S.E., M.Si.)

Sekretaris, merangkap anggota :



(Sumardi, S.E., M.Si.)

Anggota :



(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

#### Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA



(Sumardi, S.E., M.Si.)



(Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M.)

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Miranda Herawati  
NIM : 1602015162  
Program Studi : Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Non - eksklusif (Non-Exclusive Royalty Free-Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA WAJIB PAJAK”.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta  
Pada tanggal : 25 Juli 2020  
Yang Menyatakan,



(Miranda Herawati)  
NIM 1602015162

## ABSTRAKSI

Miranda Herawati (1602015162)

**“PENGARUH KESADARAN PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, DAN RELIGIUSITAS TERHADAP KEPATUHAN PAJAK SUKARELA WAJIB PAJAK”.**

*Skripsi. Program Strata Satu Program Studi Akuntansi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta.*

*Kata kunci :Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak, Religiusitas, Kepatuhan Pajak Sukarela.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak, religiusitas terhadap kepatuhan sukarela wajib pajak.

Dalam penelitian ini digunakan metode eksplanasi. Adapun variabel yang diteliti adalah kesadaran pajak, pengetahuan pajak, religiusitas sebagai variabel independen dan kepatuhan pajak sukarela sebagai variabel dependen. Populasi dalam penelitian adalah Wajib Pajak yang mempunyai NPWP yang berada di Jabodetabek. Dikarenakan adanya pandemi corona sampel yang diteliti jumlahnya terbatas yaitu sebanyak 50 responden. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah metode kuesioner yang dibagikan secara via daring (google form). Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan adalah uji kualitas data (uji validitas dan uji realibilitas), analisis akuntansi, analisis regresi linear berganda (uji asumsi klasik, uji heteroskeditas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, koefisien determinasi ( $R^2$ ))

Pengolahan data menggunakan SPSS 22 dan diperoleh persamaan regresi  $CHANGES = 1,186 + 0,541 X_1 + 0,125 X_2 + 0,160 X_3$ . Hasil pengujian menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas berpengaruh secara parsial terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela dengan nilai signifikan kurang dari 0,05. Adapun secara simultan menunjukkan bahwa Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas berpengaruh

signifikan terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela dengan nilai signifikansi 0,000 lebih kecil dari 0,05.

Sedangkan Kemampuan varibel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dalam penelitian ini dapat dilihat pada nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,600 yang artinya sebesar 60.0% variabel Kepatuhan Pajak Sukarela dijelaskan oleh variabel independen Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas, dan sisanya 40.00% dijelaskan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil penelitian ini penulis memberikan beberapa saran bagi penelitian selanjutnya yaitu dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, seperti penerapan e-filling, sanksi perpajakan, sosialisasi perpajakan dan pelayanan fiskus dan lainnya yang terkait dengan voluntary tax (kepatuhan pajak).

## ABSTRACT

Miranda Herawati (1602015162)

**“THE INFLUENCE OF TAX AWARENESS, TAX KNOWLEDGE, AND RELIGIUSITY TOWARD VOLUNTARY TAX COMPLIANCE”.**

*The Thesis of Bachelor Degree Program Departement of Accounting Economic and Busines Faculty of Muhammadiyah University Prof.DR.HAMKA.2020. Jakarta*

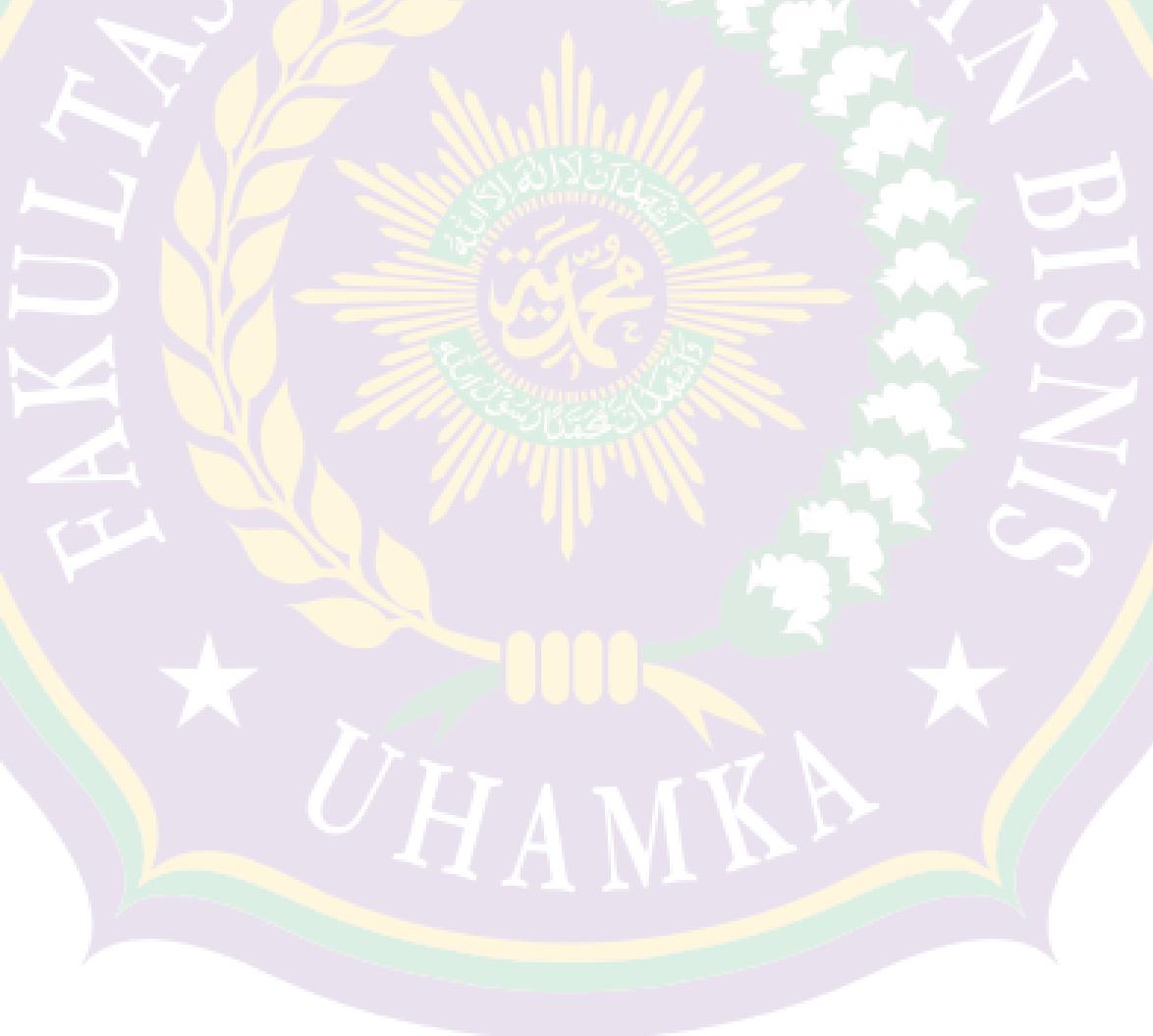
**Keywords:** Tax Awareness, Tax Knowledge, Religiosity, Voluntary Tax Compliance.

This study aims to determine the effect of tax awareness, tax knowledge, religion on taxpayer voluntary compliance.

In this study the explanatory method is used. The variables studied were tax awareness, tax knowledge, religion as an independent variable and voluntary tax compliance as the dependent variable. The population in the study were taxpayers who had a NPWP in Jabodetabek. Due to the corona pandemic the sample studied was limited, namely as many as 50 respondents. The data collection technique used is a questionnaire method that is distributed online (google form). Data processing and analysis techniques used are data quality tests (validity and reliability tests), accounting analysis, multiple linear regression analysis (classic assumption test, heteroscedicity test, multicollinearity test, autocorrelation test, coefficient of determination (R<sup>2</sup>)

Processing data using SPSS 22 and obtained the CHANGES = 1.186 + 0.541 X<sub>1</sub> + 0.125 X<sub>2</sub> + 0.160 X<sub>3</sub> regression equation. The test results show that the variable Tax Awareness, Tax Knowledge and Religiosity have a partial effect on Voluntary Tax Compliance with a significant value of less than 0.05. Simultaneously shows that Tax Awareness, Tax Knowledge and Religiosity have a significant effect on Voluntary Tax Compliance with a significance value of 0,000 less than 0.05.

While the ability of the independent variable in explaining the dependent variable in this study can be seen in the value of Adjusted R Square (R<sup>2</sup>) value of 0.600 which means that 60.0% of the Voluntary Tax Compliance variable is explained by the independent variable Tax Awareness, Tax Knowledge and Religiosity, and the remaining 40.00% is explained by other factors which were not examined in this study. From the results of this study, the authors provide some suggestions for further research, namely in further research it is expected to add other independent variables, such as the application of e-filing, tax sanctions, tax socialization and tax administration services and others related to voluntary tax (tax compliance).



## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang membawa umat manusia menuju alam pencerahan. Berkat ridho orang tua dan keluarga tercinta yang selalu memberikan semangat serta doa yang tiada hentinya selama penulis menyusun skripsi hingga selesai dalam menempuh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi Akuntansi.

Selama proses penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karenaitu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputri, M.Hum selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, S.E., M.M., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E.,M.Si.,selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak Dr. Sunarta, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Sumardi, S.E, M.Si.,selaku Ketua Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA
7. Bapak Enong Muiz H., S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing pertama saya yang memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi saya.

- 
8. Ibu Dewi Pudji Rahayu, S.E., M.Si, selaku dosen pembimbing ke-dua saya yang selalu memberikan support agar tidak pantang menyerah dan memberikan banyak motivasi hingga saya kuat menyelesaikan skripsi.
  9. Seluruh Bapak/Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan yang bermanfaat selama saya kuliah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
  10. Orang Tua dan Kakak saya yang selalu mensupport saya disaat saya terpuruk hingga bangkit. Yang telah membiayai perkuliahan saya ini hingga saya bisa pada titik ini. Bapak Saya yang bernama Hariyanto dan Ibu saya yang bernama Rami serta Kakak saya Harina dan Desy Dahlia. Terimakasih banyak.
  11. Sahabatku Nadya yang selama skripsi ini selalu memberikan semangat serta motivasi agar saya bisa lulus bersama-sama.
  12. Teman seperjuangan Ajeng, Rika, Nurus, Ines, Atikah, Ilmi, Ferra N, Adinta,I dan Mita yang selalu memberikan semangat, motivasi dan selalu membantu disaat dibutuhkan.
  13. Kakak Ayu Nadya yang selalu memberikan arahan, dukungan, dan motivasi.
  14. Serta semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan wawasan kepada pembaca untuk kepentingan studi dan pengembangan ilmu pengetahuan, serta saya mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tercapainya penulisan yang lebih baik lagi. Terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Jakarta, 31 Mei 2020  
Penulis,

(Miranda Herawati)  
NIM 1602015162

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Permasalahan .....	6
<i>1.2.1 Identifikasi Masalah .....</i>	6
<i>1.2.2 Pembatasan Masalah .....</i>	6
<i>1.2.3 Perumusan Masalah .....</i>	7
1.3 Tujuan Penelitian .....	7
1.4 Manfaat Penelitian .....	7
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Gambaran Penelitian Terdahulu .....	9
2.2 Telaah Pustaka .....	20
<i>2.2.1 Landasan Teori .....</i>	20
<i>2.2.1.1 Theory of Planned Behavior (TPB) .....</i>	20
<i>2.2.2 Pajak .....</i>	22
<i>2.2.2.1 Pengertian Pajak .....</i>	22
<i>2.2.2.2 Fungsi Pajak.....</i>	23

2.2.2.3 <i>Sistem Pemungutan Pajak</i> .....	24
2.2.2.4 <i>Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)</i> .....	25
2.2.3 <i>Wajib Pajak</i> .....	26
2.2.3.1 <i>Pengertian Wajib Pajak</i> .....	26
2.2.3.2 <i>Wajib Pajak</i> .....	27
2.2.3.3 <i>Subjek Pajak</i> .....	28
2.2.3.4 <i>Objek Pajak</i> .....	30
2.2.4 <i>Kepatuhan Wajib Pajak</i> .....	31
2.2.4.1 <i>Pengertian Kepatuhan Wajib Pajak</i> .....	31
2.2.4.2 <i>Jenis-Jenis Kepatuhan Wajib Pajak</i> .....	32
2.2.4.3 <i>Kriteria Kepatuhan Wajib Pajak</i> .....	34
2.2.5 <i>Kesadaran Pajak</i> .....	35
2.2.5.1 <i>Pengertian Kesadaran Pajak</i> .....	35
2.2.5.2 <i>Kesadaran Pajak</i> .....	26
2.2.6 <i>Pengetahuan Pajak</i> .....	38
2.2.7 <i>Religiusitas Wajib Pajak</i> .....	41
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis .....	44
2.4 Rumusan Hipotesis .....	47
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1 Metode Penelitian .....	48
3.2 Operasionalisasi Variabel .....	48
3.3 Populasi dan Sampel .....	52
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	52
3.4.1 <i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	52
3.4.2 <i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	53
3.5 Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	54
3.5.1 <i>Uji Kualitas Data</i> .....	54
3.5.2 <i>Analisis Akuntansi</i> .....	55
3.5.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	56

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian .....	62
4.1.1 <i>Deskripsi Data</i> .....	62
4.1.2 <i>Data Deskripsi Responden</i> .....	63
4.2 Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan .....	65
4.2.1 <i>Hasil Uji Kualitas Data</i> .....	65
4.2.1.1 <i>Hasil Uji Validitas</i> .....	65
4.2.1.2 <i>Hasil Uji Reliabilitas</i> .....	68
4.2.2 <i>Analisis Akuntansi</i> .....	70
4.2.3 <i>Analisis Regresi Linear Berganda</i> .....	78
4.2.3.1 <i>Model Regresi Linier Berganda</i> .....	78
4.2.3.2 <i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	81
4.2.3.3 <i>Uji Hipotesis</i> .....	86
4.2.3.4 <i>Analisis Koefisien Determinasi</i> .....	88
4.3 Pembahasan.....	89

## **BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan .....	94
5.2 Saran-saran .....	96

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1	Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	16
2	Operasional Variabel Penelitian .....	49
3	Skala Likert.....	53
4	Tingkat Pengiriman dan Pengembalian Kuisioner .....	62
5	Kepemilikan NPWP .....	63
6	Jenis Kelamin .....	63
7	Usia.....	64
8	Jenjang Pendidikan .....	64
9	Pekerjaan .....	65
10	Hasil Uji Validitas Variabel Kesadaran Pajak.....	66
11	Hasil Uji Validitas Variabel Pengetahuan Pajak .....	66
12	Hasil Uji Validitas Variabel Religiusitas.....	67
13	Hasil Uji Validitas Variabel Kepatuhan Pajak Sukarela .....	67
14	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kesadaran Pajak .....	68
15	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Pengetahuan Pajak.....	69
16	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Religiusitas.....	69
17	Hasil Uji Reliabilitas Variabel Kepatuhan Pajak Sukarela .....	69
18	Pengaruh Kesadaran Pajak (X1) terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela (Y).....	71
19	Pengaruh Pengetahuan Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela (Y).....	73
20	Pengaruh Religiusitas (X3) terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela (Y).....	75
21	<i>Descriptive Statistics</i> .....	78
22	Hasil Pengolahan Data Regresi Linier Berganda .....	79
23	Hasil Uji Normalitas.....	82

24	Hasil Pengolahan Data Multikolinieritas.....	84
25	Hasil Uji Autokorelasi .....	85
26	Hasil Uji T Signifikansi .....	86
27	Hasil Uji Statistik F .....	88
28	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	88



## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1	Skema Kerangka Pemikiran Teoritis .....	46
2	Grafik Normal <i>P-P Plot of Regression Standardized Residual</i> .....	81
3	Grafik Scatterplot .....	83

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1	Kuesioner Penelitian.....	1/28
2	Jawaban Hasil Kuisisioner.....	5/28
3	Hasil Olahan Data Softwere SPSS Versi 22.....	11/28
4	Analisis Regresi Linier Berganda.....	20/28
5	Tabel Durbin-Watson (DW).....	22/29
6	Tabel Hasil Uji Statistik F.....	22/29
7	Tabel Hasil Uji Statistik t.....	23/29
8	Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi.....	24/29
9	Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi.....	25/29
10	Formulir Pengajuan Perubahan Judul Skripsi.....	26/29
11	Surat Tugas Dosen Pembimbing Skripsi.....	27/29
12	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing I.....	28/29
13	Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing II.....	29/29

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa merupakan tujuan dan cita-cita negara. Untuk mewujudkan tujuan dan cita-cita bersama menuju masyarakat yang adil dan makmur, jalan utama yang dilakukan negara adalah melalui penyelenggaraan pembangunan nasional. Dalam merealisasikan tujuan tersebut, negara membutuhkan dana yang besar dalam pembiayaan dan pelaksanaan pembangunan nasional. Pembiayaan pembangunan nasional didukung oleh sumber penerimaan negara.

Sumber utama penerimaan negara adalah dari penerimaan pajak. Pajak digunakan untuk membiayai pengeluaran pemerintah dan pembangunan nasional. Hal ini tertuang dalam Anggaran Penerimaan dan Belanja Negara (APBN) dimana penerimaan negara dari sektor pajak merupakan yang paling besar. Pajak merupakan kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang bersifat memaksa berdasarkan Undang-undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat ( UU NO.16 Tahun 2009).

Penerimaan pajak dipengaruhi oleh reformasi perpajakan, reformasi perpajakan diperlukan karena tingkat kepatuhan wajib pajak masih rendah, sedangkan target penerimaan pajak setiap tahun meningkat, Oleh karena itu sistem perpajakan yang berkeadilan, pemungutan pajak yang benar, penambahan Wajib

Pajak, dan optimalisasi penggalian sumber pajak melalui objek pajak berperan dalam merealiasikan penerimaan pajak yang efektif dan efisien.

Berdasarkan informasi Nota Keuangan beserta RAPBN 2020, rasio kepatuhan pada tahun 2016 sebesar 60,8%, pada tahun 2017 mengalami peningkatan kepatuhan yang signifikan sebesar 72,6% dan pada tahun 2018 tingkat rasio kepatuhan sebesar 71,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbaikan rasio kepatuhan yang merupakan kombinasi dari peningkatan kepatuhan sukarela Wajib Pajak, perubahan kepatuhan Wajib Pajak pasca *tax amnesty*, dan penambahan jumlah Wajib Pajak yang tercatat dalam sistem administrasi perpajakan.

Meningkatkan jumlah Wajib Pajak yang terdaftar, meningkatkan efektivitas pemeriksaan, melaksanakan reformasi pajak secara konsisten dan berkelanjutan serta meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak merupakan upaya pemerintah dalam menciptakan sumber penerimaan pajak yang berkelanjutan (*sustainable tax revenue*) berdasarkan *Voluntary Tax Compliance* (Kepatuhan Wajib Pajak Sukarela) dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya.

Menurut (Alex Reuben Kira, 2017) *Voluntary Tax Compliance* adalah asumsi atau prinsip bahwa Wajib Pajak akan mematuhi undang-undang perpajakan dan secara akurat melaporkan pendapatan dan pengurangan mereka dengan jujur. Kepatuhan dalam perpajakan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengoptimalkan penerimaan pajak. Hal ini dikarenakan pemerintah Indonesia pada saat ini menggunakan *self assessment system* (Arviana, N., 2018).

Kepatuhan memenuhi kewajiban perpajakan secara sukarela merupakan tulang punggung *self assessment system* (Putri, K. J., & Setiawan, P. E., 2017). Kepatuhan sukarela Wajib Pajak dapat diketahui melalui penerapan *self assessment system*, sistem ini memberikan kepercayaan kepada Wajib Pajak untuk bertanggung jawab dalam menetapkan kewajiban pajaknya dan kemudian secara akurat dan tepat waktu membayar dan melaporkan pajak tersebut (Ibrahim, E. C., & Arum, R. A., 2018).

Tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang rendah dapat disebabkan oleh terdapatnya anggapan jika penghasilan Wajib Pajak sudah terpotong pajak, maka Wajib Pajak merasa tidak perlu melaporkan surat pemberitahuan (SPT). Hal tersebut dapat dipengaruhi oleh kesadaran Wajib Pajak dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, kesadaran Wajib Pajak berkaitan dengan pandangan atau pemikiran Wajib Pajak dalam menentukan perbuatannya dalam kepatuhan untuk membayar pajak.

Semakin tinggi tingkat kesadaran yang dimiliki Wajib Pajak, maka Wajib Pajak akan dapat menentukan perbuatan yang sesuai dengan undang-undang pajak, sehingga hal tersebut dapat meningkatkan tingkat kepatuhan Wajib Pajak yang tinggi (Suyanto & Yhoga H. P., 2018). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Esti R. A., & Wahyu M., 2017) mengenai pengaruh kesadaran perpajakan berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan semakin tinggi tingkat kesadaran Wajib Pajak maka tingkat kepatuhan Wajib Pajak juga akan semakin meningkat.

Faktor lain yang mempengaruhi tingkat kepatuhan yang rendah adalah ketika Wajib Pajak merasa bahwa melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) menggunakan e-filling rumit sehingga membuat Wajib Pajak malas melapor. Penggunaan Surat Pemberitahuan (SPT) yang dianggap sulit sehingga membuat orang enggan untuk mengisi. Hal tersebut berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman peraturan perpajakan yang dimiliki Wajib Pajak.

Pengetahuan dan pemahaman perpajakan yang dimaksud mengerti dan paham tentang ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP) dengan mengetahui tentang bagaimana cara Wajib Pajak dalam menyampaikan Surat Pemberitahuan, pembayaran, tempat pembayaran, denda dan batas waktu pembayaran atau pelaporan SPT (Kadek, J. P., & Putu E. S., 2017).

Apabila Wajib Pajak mengetahui peraturan pajak, maka Wajib Pajak tersebut akan semakin taat dalam melaksanakan kewajiban perpajakannya, dengan semakin taatnya Wajib Pajak maka hal tersebut akan meningkatkan kepatuhan Wajib Pajak (Rahayu, N., 2017). Hasil ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wibiyani, A. C., & Ardiyanto, M. D. (2019) yang menyatakan bahwa pengetahuan Wajib Pajak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini berarti bahwa semakin baiktingkat pengetahuan yang dimiliki akan peraturan pajak yang ada akan mempengaruhi dan mendorong Wajib Pajak untuk menjadi taat pajak sehingga semakin baik pula kepatuhan Wajib Pajak.

Selanjutnya tingkat kepatuhan yang rendah dapat di pengaruhi oleh faktor non ekonomi yang berasal dari nilai-nilai eksternal yang didasarkan pada persepsi Wajib Pajak dari pemerintah, otoritas pajak, dan masyarakat dan nilai-nilai

internal yang berasal dari wajib pajak seperti keluarga, budaya dan moral atau religiusitas (Benk S et al., 2016).

Religiusitas merupakan salah satu aspek penting dari moral pajak, karena bisa jadi motivasi sepenuh hati untuk pembayaran pajak, secara sukarela mengakui pendapatan, sadar dengan system pajak dan sejenisnya. Agama dipandang sebagai alat penting untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan karakter orang-orang. Nilai-nilai agama memainkan peran yang sangat penting untuk membuat Wajib Pajak bertanggung jawab atas kepatuhan pajak (Palil, M. R., Akir, M. R., & Ahmad, W. F. B. A., 2013)

Hal ini didukung penelitian yang didukung oleh (Utama, A., & Wahyudi, D., 2016) yang menyatakan bahwa religiusitas berpengaruh terhadap kepatuhan pajak sukarela (*Voluntary Tax Compliance* ). Hasil ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan (Supartini, S., & Barokah, S., 2018) bahwa religiusitas tidak berpengaruh terhadap kepatuhan Wajib Pajak orang pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa religiusitas masih belum dapat membuat Wajib Pajak patuh melaksanakan kewajiban perpajakannya. Sehingga hal tersebut memicu peneliti untuk meneliti variabel tersebut.

Berdasarkan permasalahan di atas yang telah diuraikan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai fenomena yang dapat mempengaruhi atau faktor yang berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas Terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak”**

## 1.2 Permasalahan

### 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka rumusan masalah dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Apakah Kesadaran Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak?
2. Apakah Pengetahuan Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak?
3. Apakah Religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak?
4. Apakah Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak?

### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk mendapatkan suatu pembahasan yang lebih rinci dan tidak keluar dari pokok pembahasan, maka peneliti membatasi masalah atau ruang lingkup dari masalah yang akan dibahas yaitu pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak dan religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak Tahun 2020.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah diatas maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah “Apakah Kesadaran Pajak, Pengetahuan Pajak dan Religiusitas berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak”?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun Tujuan dari Penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak secara parsial terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak Orang Pribadi.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan pajak secara parsial terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak Orang Pribadi.
3. Untuk mengetahui pengaruh religiusitas secara parsial terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak Orang Pribadi.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesadaran pajak, pengetahuan pajak dan religiusitas secara simultan terhadap Kepatuhan Pajak Sukarela Wajib Pajak Orang Pribadi.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian merupakan suatu kesempatan yang sangat berharga untuk mengimplementasikan teori-teori yang diperoleh penulis selama kuliah di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA dan juga memberikan manfaat untuk berbagai pihak antara lain:

## 1. Bagi Akademik

Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi dan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan studi mengenai perpajakan dan dapat digunakan sebagai acuan dalam penelitian selanjutnya mengenai tema yang sama.

## 2. Bagi Praktisi

Penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan dan bagi Kantor Pelayanan Pajak sehubungan dengan upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui kesadaran wajib pajak, pengetahuan wajib pajak dan religiusitas

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, M. A., Sebrina, N., & Taqwa, S. (2019). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Administrasi Dan Pengetahuan Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Generasi Millenial Di Kota Padang. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 1(1), 306-319.
- Al-Maghrebi, M. S., Ahmad, R., & Palil, M. R. (2016). Budget transparency and tax awareness towards tax compliance: A conceptual approach. *South East Asia Journal of Contemporary Business, Economic and Law*, 10(1), 95-101.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arisandy, N. (2017). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Sanksi Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Bisnis Online di Pekanbaru. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(1), 1.
- As'ari, N. G. (2018). pengaruh pemahaman peraturan perpajakan, kualitas pelayanan, kesadaran wajib pajak dan sanksi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi. *JURNAL EKOBIS DEWANTARA*, 1(6), 64-76.
- Asfa, I., & Meiranto, W. (2017). PENGARUH SANKSI PERPAJAKAN, PELAYANAN FISKUS, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN, KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (Studi Empiris Pada Wajib pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Semarang Barat) (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Belay, S. A., & Viswanadham, P. (2016). An assessment of business income taxpayers tax knowledge, tax complexity, and tax compliance: A case of Amhara regional state of Ethiopia. *International Journal of Science and Research*, 5(5), 628-634

- Eiya, O., Ilaboya, O. J., & Okoye, A. (2016). Religiosity and tax compliance: Empirical evidence from Nigeria. Igbinedion University Journal of Accounting, 1(1), 27-41.
- Eliana, M. (2018). ANALISIS KEPATUHAN WAJIB PAJAK. SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business, 1(1), 31-40.
- Erawati, T., & Parera, A. M. W. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sanksi Perpajakan, Pengetahuan Perpajakan, Dan Pelayanan Fiskus. Jurnal Akuntansi, 5(1), 37-48.
- Eric, A., Solomon, A., Nicholas, A. K., Agyeiwaa, H., & Antwi, K. (2019). An Empirical Assessment of Tax Knowledge, Socio-Economic Characteristics and Their Effects on Tax Compliance Behaviour in Sunyani Municipality, Ghana. Journal of Emerging Trends in Economics and Management Sciences (JETEMS), 10(4), 148-153.
- Ermawati, N., & Afifi, Z. (2018). Pengaruh Religiusitas Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak dengan Kesadaran Wajib pajak sebagai Variabel Intervening. Jurnal Akuntansi Indonesia, 7(2), 49-62.
- Febriani, I. (2019). PENGARUH KESADARAN, PELAYANAN FISKUS, DAN SANKSI TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI (Studi Survey di PT Intikom Berlian Mustika). Jurnal Ilmiah Wahana Akuntansi, 14(1), 49-64.
- Ghozali, I. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM dan SPSS. In aplikasi analisis multivariate dengan program ibm spss 19 (p. 113).
- Gunadi. (2013). Panduan Komprehensif Pajak Penghasilan. Jakarta: Bee Media Indonesia
- <Https://economy.okezone.com/read/2019/04/02/2038285/pelaporan-spt-baru-61-7-tingkat-kepatuhan-wajib-pajak-rendah> diakses pada senin, 3 Februari 2020, pukul 20:39 WIB

- [Https://news.ddtc.co.id/duh-kepatuhan-formal-wajib-pajak-2019-gagal-capai-target-18270?page\\_y=1516](Https://news.ddtc.co.id/duh-kepatuhan-formal-wajib-pajak-2019-gagal-capai-target-18270?page_y=1516) diakses pada 3 Februari 2020, pukul 23:40 WIB
- <Https://www.kemenkeu.go.id/media/14041/nota-keuangan-beserta-apbn-ta-2020.pdf> diakses pada Minggu, 2 Februari 2020, pukul 03:40 WIB
- Ibrahim, E. C., & Arum, R. A. (2018). KEPATUHAN SUKARELA WAJIB PAJAK DALAM IMPLEMENTASI TAX AMNESTY PADA KANTOR PELAYANAN PAJAK (KPP) PRATAMA MAKASSAR UTARA. *Jurnal Administrasi Negara*, 24(2), 89-100.
- Jannah, I. N., & Puspitosari, I. (2018). Pengaruh Dimensi Konsekuensi Religiusitas dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Dalam Perpajakan. *EBBANK*, 9(1), 53-65.
- Mardiasmo, P. Dr., Mba., Ak, (2016). Perpajakan Edisi Terbaru 2016.
- Modugu, P. K., Eragbhe, E., & Izedonmi, F. (2012). Government accountability and voluntary tax compliance in Nigeria. *Research Journal of Finance and Accounting*, 3(5), 69-76.
- Ningsih, H. T. K., & Rahayu, S. (2016). Pengaruh kemanfaatan NPWP, pemahaman wajib pajak, kualitas pelayanan dan sanksi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak di KPP Pratama Medan Kota.
- Oktafiyanto, I., & Wardani, D. K. (2015). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, dan Pelayanan Fiskus terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Bumi dan Bangunan. *Jurnal Akuntansi*, 3(1), 41-52.
- Oladipupo, A. O., & Obazee, U. (2016). Tax knowledge, penalties and tax compliance in small and medium scale enterprises in Nigeria. *IBusiness*, 8(1), 1-9.
- Olaoye, C. O., Ayeni-Agbaje, A. R., & Alaran-Ajewole, A. P. (2017). Tax information, administration and knowledge on tax payers' compliance of block moulding firms in Ekiti State. *Journal of Finance and Accounting*, 5(4), 131-138.

- Omondi, J. A., & Theuri, J. M. (2019). Effect of taxpayer awareness and compliance costs on tax compliance among small scale traders in Nakuru town, Kenya. International Academic Journal of Economics and Finance, 3(3), 279-295.
- Palil, M. R., Akir, M. R., & Ahmad, W. F. B. A. (2013). The perception of tax payers on tax knowledge and tax education with level of tax compliance: a study the influences of religiosity. ASEAN Journal of Economics, Management and Accounting, 1(1), 118-129.
- Palupi, A. L., & Hidayatulloh, A. (2019). Studi Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Wirausaha di kabupaten Kulon Progo. Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan), 4(1), 58-65.
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 74/PMK.03/2012 tentang kriteria kepatuhan wajib pajak
- Peraturan Menteri Keuangan Nomor 17/PMK.03/2013 tentang Tata Cara Pemeriksaan.
- Pohan, C. A. (2016). Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak dan Bisnis Edisi Revisi. Jakarta: PT Gramedia Jakarta.
- PP Nomor 23 Tahun 2018 tentang subjek pajak yang dikenakan pajak penghasilan
- Prakoso, A., Wicaksono, G., Iswono, S., Puspita, Y., Bidhari, S. C., & Kusumaningrum, N. D. (2019). Pengaruh Kesadaran dan Pengetahuan Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.
- Putri, K. J., & Setiawan, P. E. (2017). Pengaruh Kesadaran, Pengetahuan Dan Pemahaman Perpajakan, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. E-Jurnal Akuntansi, 1112-1140.
- Rahayu, N. (2017). Pengaruh pengetahuan perpajakan, ketegasan sanksi pajak, dan Tax amnesty terhadap kepatuhan wajib pajak. Akuntansi Dewantara, 1(1), 15-30.
- Rahayu, S. K. (2013). Perpajakan Indonesia, Konsep dan Formal.
- Rahayu, Y., Setiawan, M., & Troena, E. A. (2017). Sudjatno. (2017). The role of taxpayer awareness, tax regulation and understanding in taxpayer compliance. Journal of Accounting and Taxation, 9(10), 139-146.

- Resmi, S. (2017). Perpajakan (Edisi 10). Jakarta: Salemba Empat.
- Samadiartha, I. N. D., & Darma, G. S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 14(1), 75-103.
- Sandy, E. K. (2020). DIMENSI KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI PADA KPP PRATAMA SUKOHARJO. KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi, 12(1), 55-62.
- Sari, D. (2013). Konsep Dasar Perpajakan. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sritharan, N., & Salawati, S. (2019). Examining the Moderating Effect of Tax Knowledge on the Relationship between Individual Factors and Income Tax Compliance Behaviour in Malaysia. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 9(3), 160-172.
- Sovita, I., & Hayati, A. R. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan dan Sanksi Perpajakan Yang Diberikan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Padang Satu). *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Dharma Andalas*, 21(2), 188-197.
- Subarkah, J., & Dewi, M. W. (2017). Pengaruh Pemahaman, Kesadaran, Kualitas Pelayanan, dan Ketegasan Sanksi Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di KPP Pratama Sukoharjo. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 17(02).
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supartini, S., & Barokah, S. (2018). PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN DAN LAYANAN OTORITAS PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI YANG

DIMODERASI OLEH RELIGIUSITAS. MEDIA AKUNTANSI  
PERPAJAKAN, 3(2), 30-39.

- Suyanto, S., & Pratama, Y. H. (2018). Kepatuhan wajib pajak orang pribadi: Studi aspek pengetahuan, kesadaran, kualitas layanan dan kebijakan sunset policy. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 21(1), 139-158.
- Tene, J. H., Sondakh, J. J., & Warongan, J. D. (2017). Pengaruh pemahaman Wajib Pajak, kesadaran pajak, sanksi perpjakan dan pelayanan fiskus terhadap kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 5(2).
- Tiraada, T. A. (2013). Kesadaran perpjakan, sanksi pajak, sikap fiskus terhadap kepatuhan wpop di kabupaten minahasa selatan. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(3).
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Pajak Penghasilan.
- Undang-Undang Perpjakan Pasal 1 No. 16 tahun 2009 Tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpjakan.
- Utama, A., & Wahyudi, D. (2016). Pengaruh Religiusitas terhadap Perilaku Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Provinsi DKI Jakarta. *Jurnal Lingkar Widya Iswara*, 3(2), 1-13.
- Vikneswaran, S., Manual, O., Teng, Y. M., Xin, A. Z., Chan, J., & Rashid, S. Z. A. (2016). A Study about Economic and Non-Economic Factors Influencing Self-Employed Taxpayers' Tax Compliance Behaviours in Kuala Lumpur, Malaysia. *International Journal of Advanced Scientific Research & Development (IJASRD)*, 3(4), 148-169.
- Wardani, D. K., & Asis, M. R. (2017). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Dan Program Samsat Corner Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor. *AKUNTANSI DEWANTARA*, 1(2), 106-116.
- Wicaksana, I. G. P. A. D., & Supadmi, N. L. (2017). Pengaruh Kesadaran WP, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak, dan Tax Amnesty Pada Kepatuhan WPOP. *E-Jurnal Akuntansi*, 2039-2065.

Wicaksono, M., & Lestari, T. (2017). Effect of Awareness, Knowledge and Attitude of Taxpayers Tax Compliance for Taxpayers in Tax Service Office Boyolali. International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR), 1(01)

Wibiyani, A. C., & Ardiyanto, M. D. (2019). PENGARUH KESADARAN, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN, SANKSI PERPAJAKAN DAN PELAYANAN FISKUS TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK NOTARIS DI KOTA SEMARANG. Diponegoro Journal of Accounting, 8(3).